PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), ROTASI AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI Periode 2019-2023)

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Akuntansi

DINDA TRIANA

NIM. B2092232003

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dinda Triana
NIM	:	B2092232002
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Rotasi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, Juli 2025



Dinda Triana

NIM. B2092232003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dinda Triana
NIM	:	B2092232003
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	:	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Rotasi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023)

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, Juli 2025



Dinda Triana
NIM. B2092232003

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :
Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Rotasi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023)

Nama : Dinda Triana
NIM : B2092232003
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian : 15 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr.Muhsin, SE., M.Si., Ak, CA, CPA, AseanCPA NIP. 197210012006041001	17/07/25	
Pembimbing II	Rusliyawati, SE., M.Si, Ak, CA NIP. 197901272002122002	17/07/25	
Penguji I	Dr. Khristina Yunita, SE., M.Si., Ak, CA NIP. 197906182002122003	17/07/25	
Penguji II	Angga P. Karpriana, SE., M.Acc., Ak NIP. 19861129201404100 1	17/07/25	

Pontianak, 17 Juli 2025

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE., M.Si., Ak., Ph.D., CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Rotasi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023)" secara baik. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Akuntansi (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis sadar bahwa penyelesaian tesis ini tidak terpisahkan dari pertolongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Jumhur, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Muhsin, SE., M.Si., Ak, CA, CPA, AseanCPA sebagai Dosen Pembimbing Utama. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dari awal hingga akhir perkuliahan dan penyusunan tesis saya.
4. Ibu Rusliyawati, SE., M.Si, Ak, CA sebagai Dosen Pembimbing Kedua. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dari awal hingga akhir perkuliahan dan penyusunan tesis saya.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, SE., M.Si., Ak, CA sebagai Dosen Penguji Pertama. Terima kasih atas masukan dan revisi yang telah diberikan pada tesis ini.
6. Bapak Angga P. Karpriana, SE., M.Acc., Ak sebagai Dosen Penguji Kedua. Terima kasih atas masukan dan revisi yang telah diberikan pada tesis ini.
7. Ibu Elok Heniwati, SE., M.Si., Ak, CA, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Dr. Nella Yantiana, SE., MM., Ak, CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Terima kasih atas ilmu, arahan dan bimbingan yang telah diberikan dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Seluruh staff administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Terima kasih atas bantuan dan arahan selama proses pengerjaan tesis ini.
11. Seluruh keluarga penulis yang memberikan dukungan dan semangat selama menjalani kehidupan perkuliahan.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Akuntansi Angkatan XX, khususnya teman-teman Kelas Weekend. Terima kasih sudah menjadi teman serta saudara yang solid dalam menjalani keseharian di kampus.
13. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis secara tulus mengakui bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, dengan itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh pembaca dan juga akademisi.

Pontianak, Juli 2025



Dinda Triana

NIM. B2092232003

PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), ROTASI AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023)

Dinda Triana

trianadnd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Rotasi Auditor, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit, serta peran moderasi Komite Audit dalam memperkuat hubungan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran KAP dan Rotasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sementara Fee Audit tidak berpengaruh signifikan. Uji moderasi menunjukkan bahwa Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran KAP dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit, namun mampu memoderasi pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit. Temuan ini mempertegas pentingnya pemilihan KAP yang berkualitas dan rotasi auditor secara berkala untuk menjaga kualitas audit, serta menegaskan peran strategis Komite Audit dalam menjaga independensi dan integritas hasil audit melalui pengawasan terhadap fee audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Ukuran KAP, Rotasi Auditor, Fee Audit, Komite Audit, SEM-PLS

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Kontribusi Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Landasan Teori 6
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 6
2.1.2 Kualitas Audit 7
2.1.3 Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) 8
2.1.4 Fee Audit 9
2.1.5 Komite Audit 11
2.2. Kajian Empiris 12
2.3. Kerangka Konseptual 17
2.4. Hipotesis Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1. Bentuk Penelitian 21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 21
3.3. Data 22
3.3.1. Sumber Data 22
3.3.2. Jenis Data 22
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data 22
3.4. Populasi dan Sampel 23
3.5. Variabel Penelitian 24
3.6. Metode Analisis 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1. Hasil 32
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif 32
4.1.2. Hasil Uji *Outer Model* 33

4.1.3. Hasil Uji Inner Model (R *Square*) 35
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis (SEM-PLS) 36
4.2. Pembahasan 40
4.2.1. Ukuran KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit 40
4.2.2. Rotasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit 41
4.2.3. Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit 43
4.2.4. Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran KAP 44
4.2.5. Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Rotasi Auditor 45
4.2.6. Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Fee Audit terhadap 46
BAB V PENUTUP 48
5.1. Kesimpulan 48
5.2. Keterbatasan Penelitian 49
5.3. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 12
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel 29
Tabel 3.2 *Goodness of Fit Index Outer Model* 31
Tabel 4.1 Sampel Penelitian 32
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 33
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas 34
Tabel 4.4 Hasil Uji R *Square* 35
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis 37
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 18
Gambar 4.1 Hasil Uji Validitas 35
Gambar 4.2 Hasil Uji Hipotesis 39

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan Sektor Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menyediakan layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, dan pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2023). Stabilitas dan kredibilitas Perusahaan Sektor Perbankan sangat bergantung pada kualitas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan keandalannya (Ghozali & Chariri, 2021). Kualitas audit menjadi elemen kunci dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya (DeAngelo, 1981).

Kualitas audit yang baik berperan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan, sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak akurat dan meningkatkan efisiensi pasar modal (Francis, 2004). Di Indonesia, kualitas audit masih menjadi perhatian utama, terutama dengan berbagai kasus pelanggaran etika audit dan manipulasi laporan keuangan yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir (Komite Nasional Kebijakan Governance [KNKG], 2022). Otoritas Jasa Keuangan (2023) menyoroti pentingnya peningkatan regulasi audit untuk memastikan praktik audit yang lebih ketat dan independen dalam sektor perbankan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit adalah ukuran KAP. KAP yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik, auditor yang lebih kompeten, serta standar audit yang lebih ketat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas audit (Watkins e*t al.*, 2004). Selain itu, rotasi auditor merupakan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi risiko independensi auditor yang berkurang akibat hubungan jangka panjang dengan klien (Siregar & Diana, 2021). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa rotasi auditor dapat berdampak negatif dalam jangka pendek karena menurunkan pemahaman auditor terhadap bisnis kliennya, yang dapat mengurangi kualitas audit (Niemi, 2004).

Fee audit juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Fee audit yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan kualitas audit yang lebih baik karena mencerminkan alokasi sumber daya yang lebih besar untuk proses audit (Simunic, 1980). Namun, fee audit yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan risiko ketergantungan auditor terhadap klien, yang dapat menurunkan independensi dan kualitas audit (DeFond & Zhang, 2014).

Komite audit memiliki peran sebagai mekanisme pengawasan internal yang dapat memperkuat efektivitas audit dengan memastikan bahwa auditor eksternal bekerja secara independen dan kompeten (Cohen e*t al.*, 2002). Sebagai variabel moderasi, komite audit dapat memperkuat hubungan antara faktor-faktor seperti ukuran KAP, rotasi auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit dengan memastikan bahwa keputusan audit dilakukan secara profesional dan sesuai standar akuntansi yang berlaku (Kusumawati & Riyadi, 2020).

Penelitian terdahulu telah banyak membahas pengaruh ukuran KAP, rotasi auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit, namun hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi. Misalnya, penelitian oleh Siregar dan Diana (2021) menemukan bahwa rotasi auditor meningkatkan kualitas audit, sementara penelitian lain oleh Raharjo (2022) menunjukkan bahwa rotasi auditor justru dapat menurunkan kualitas audit dalam jangka pendek. Selain itu, studi mengenai peran komite audit sebagai variabel moderasi masih terbatas, terutama dalam konteks Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia (Suryanto dkk, 2023). Hal ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diisi melalui penelitian ini.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan dua penelitian rujukan, yaitu studi oleh Tahang, Sarwoko, & Asmanah (2024) serta Ardiansyah, Muhsin & Helmi (2024). Studi Tahang dkk (2024) berfokus pada pengaruh spesialisasi auditor dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit, sementara penelitian Ardiansyah, Muhsin & Helmi (2024) menguji reputasi KAP, biaya audit, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit, dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Berbeda dari kedua penelitian tersebut, penelitian ini mengembangkan model baru dengan menguji pengaruh ukuran KAP, rotasi auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit, serta mempertimbangkan peran komite audit

sebagai variabel moderasi. Inovasi dalam penelitian ini terletak pada penekanan ukuran KAP sebagai faktor utama, bukan hanya dari perspektif spesialisasi atau reputasi, tetapi juga dalam konteks pengaruhnya terhadap keputusan rotasi auditor dan besaran fee audit. Selain itu, penelitian ini menggabungkan tiga faktor utama (ukuran KAP, rotasi auditor, dan fee audit) dalam satu model penelitian, yang belum dikombinasikan secara bersamaan dalam studi sebelumnya. Dengan cakupan periode penelitian 2019–2023 pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini memberikan konteks terbaru dalam praktik audit di sektor perbankan yang memiliki regulasi ketat. Selain itu, perbedaan lain terletak pada alat analisis yang digunakan, di mana penelitian ini mengadopsi metode SmartPLS 4, yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dengan pendekatan ini, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur kualitas audit dengan mempertimbangkan aspek ukuran KAP, dinamika rotasi auditor, serta fee audit secara simultan, yang dimoderasi oleh keberadaan komite audit. Model penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit di sektor perbankan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Rotasi Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2023".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Kualitas audit merupakan faktor penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan. Namun, masih terdapat berbagai isu yang terkait dengan kualitas audit, seperti independensi auditor, rotasi auditor, fee audit, serta efektivitas komite audit dalam mengawasi proses audit. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), rotasi auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas peran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas

audit pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan ini secara lebih mendalam.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berkut:

1) Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap kualitas audit?
2) Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3) Apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
4) Apakah komite audit memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit?
5) Apakah komite audit memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit?
6) Apakah komite audit memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit.
2) Menguji dan menganalisis pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit.
3) Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.
4) Menguji dan menganalisis peran komite audit dalam memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.
5) Menguji dan menganalisis peran komite audit dalam memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit.
6) Menguji dan menganalisis peran komite audit dalam memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi dan audit, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit di Perusahaan Sektor Perbankan. Studi ini juga dapat memperkaya literatur mengenai peran komite audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ukuran KAP, rotasi auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi para pemangku kepentingan, termasuk regulator, auditor, dan manajemen perusahaan. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan terkait dengan praktik audit dan transparansi keuangan. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit. Selain itu, bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat membantu dalam memahami pentingnya komite audit dalam memastikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.